

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data uji coba modul matematika berbasis inkuiri yang dilakukan di SDN 14 Rantau Batu Ambacang diperoleh kesimpulan bahwa proses pengembangan modul matematika berbasis inkuiri dimulai dari tahap pendefinisian, tahap perancangan, dan tahap pengembangan. Pada tahap pendefinisian ada beberapa langkah kegiatan yaitu analisis kurikulum, analisis kebutuhan, analisis siswa dan analisis konsep. Pada tahap perancangan kegiatan yang dilakukan ialah menyiapkan silabus, menyusun materi seperti kompetensi dasar yang akan dipilih dalam pembuatan modul pembelajaran matematika, penyusunan modul sesuai dengan komponen-komponen modul, menyusun desain modul yang sesuai dengan materi yang akan dikembangkan. Tahap pengembangan yaitu menghasilkan modul matematika berbasis inkuiri yang valid dan praktis

Modul matematika mendapatkan validitas sebesar 90,62% untuk materi sehingga termasuk pada kategori sangat valid, 95,83% untuk validitas desain sehingga termasuk pada kategori sangat valid dan 97,72% untuk validitas bahasa yang juga termasuk pada kategori valid, dan 94,72% untuk nilai rata-rata dari penjumlahan tiga nilai rata-rata validasi diatas dibagi tiga.

Praktikalitas guru didapatkan rata-rata sebesar 95,45% sehingga termasuk pada kategori sangat praktis. Untuk praktikalitas siswa didapatkan rata-rata sebesar 92,91% yang juga termasuk pada kategori sangat praktis. Efektifitas hasil pada uji coba siswa diperoleh presentase sebesar 100%.

Modul pembelajaran matematika berbasis inkuiri membuat siswa dapat mengembangkan intelektualnya, siswa dapat berfikir karena rasa ingin tahu untuk menyelesaikan soal yang ada. Dengan adanya modul pembelajaran matematika berbasis inkuiri dapat meningkatkan semangat belajar siswa pada materi KPK dan FPB

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat membuat dan mengembangkan modul pembelajaran matematika berbasis inkuiri dengan KD dan materi yang berbeda.
2. Bagi Kepala sekolah, diharapkan dapat menjadikan modul pembelajaran matematika berbasis inkuiri sebagai rujukan dan memberikan motivasi kepada guru, sehingga guru dapat mengembangkan bahan pembelajaran yang kreatif di kelas.
3. Bagi guru kelas IV SD dan guru kelas lainnya, diharapkan bisa memanfaatkan modul pembelajaran matematika berbasis metode

inkuiri atau modul dengan metode yang berbeda dengan baik, sebagai alternatif bahan ajar yang dapat digunakan sebagai sumber belajar tambahan.

4. Bagi siswa kelas IV dan guru kelas lainnya, diharapkan bisa memanfaatkan modul pembelajaran matematika berbasis inkuiri ini dengan baik sebagai sumber belajar.